

STUDI KASUS LEPTOSPIROSIS: GAMBARAN LINGKUNGAN RUMAH PENDERITA DAN KEPADATAN  
TIKUS DI PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI

MUHAMAD ZULFIKAR FIRDAUS – 25010113130408

(2019 - Skripsi)

Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan infeksi bakteri *Leptospira sp.* dan merupakan penyakit pada hewan yang bisa ditularkan ke manusia. Bakteri leptospira hidup dalam tubuh binatang yang telah terinfeksi dan akan keluar bersama air kencing binatang tersebut. Tikus sebagai *hospes* berperan sebagai *reservoir* sehingga memegang peranan penting dalam epidemiologi penularan penyakit. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kasus *cross-sectional*. Variabel penelitian adalah jenis tikus, jenis kelamin tikus, *Trap Success*, Jumlah Tikus, Kepadatan Tikus, kondisi fisik rumah dan kondisi lingkungan rumah. Sampel penelitian adalah kasus leptospirosis yang tersebar di dua desa terdapat kasus leptospirosis. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki umur yang bervariasi antara 52-67 tahun berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai petani dan buruh. Kondisi fisik rumah responden yaitu semua rumah tidak beratap plafon, gudang padi ada 2 responden, rumah berbahan dasar kayu tidak ada, beralas tanah ada 1 responden dan terdapat ventilasi di semua rumah responden. Kondisi lingkungan rumah responden yang memiliki jarak dengan sawah (<100 m) ada di semua responden, jarak dengan kali (<100 m) ada 2 responden, tidak ada orang sakit di sekitar rumah, terdapat tumpukan sampah ada 3 responden dan kondisi got terbuka ditemukan di semua reponden. Keseluruhan tikus tertangkap berjumlah 41 ekor tikus dengan *success trap* sebesar 17,1 % dengan kategori padat. Tikus yang tertangkap terdiri dari dua jenis tikus yaitu *Rattus tanezumi* (tikus rumah) sebanyak 15 ekor dan *Rattus norvegicus* (tikus got) sebanyak 26 ekor

**Kata Kunci:** Leptospirosis, Kondisi Fisik Rumah, Kondisi Lingkungan Rumah, Kepadatan Tikus